

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak awal tahun 2020, ramai di masyarakat lingkup dunia tentang adanya sebuah virus mematikan yang dapat menyebar luas dalam waktu yang singkat bernama *SARS-CoV-2*. *SARS-CoV-2* ini merupakan jenis virus terbaru dari coronavirus. Penyakit yang disebabkan oleh virus ini dinamakan *Coronavirus disease 2019*(COVID-19). Berdasarkan data yang diambil dari *World Health Organization* (WHO), terdapat sebanyak 4,347,935 kasus yang terjadi di seluruh dunia, dengan 79,187 kasus baru per tanggal 15 Mei 2020. Dengan level percepatan penyebaran yang begitu tinggi dan belum ditemukannya vaksin untuk COVID-19, menyebabkan terjadinya kekacauan ditengah masyarakat. Hal ini mempengaruhi banyak sektor kehidupan, dari ekonomi, politik, industri, pendidikan, medis, dan juga kehidupan sosial(Fairuz et al., 2021).

Melihat pesatnya penyebaran COVID-19 dan dampak yang akan ditimbulkan apabila tidak secepatnya diselesaikan, salah satu solusi untuk mengurangi tingkat penyebaran virus yaitu dengan pembuatan vaksin. Vaksin akan melindungi masyarakat terhadap penyebaran virus dan juga dapat menurunkan tingkat penyebaran virus tersebut. Dalam menyikapi hal tersebut, Pemerintah Indonesia juga turut aktif dalam rencana kegiatan vaksinasi yang akan diberikan kepada masyarakatnya. Untuk mempercepat penanganan COVID-19, Pemerintah Republik Indonesia telah mengeluarkan vaksinasi untuk masyarakat Indonesia pada akhir tahun 2020 (Fitriana et al., 2021).

Namun kemunculan vaksin COVID-19 menimbulkan pro dan kontra di masyarakat. Ada yang mendukung vaksin, ada yang meragukan vaksin, bahkan ada juga yang menolak vaksin meskipun pemerintah memberikannya secara gratis. Masyarakat yang telah maupun yang belum divaksin memberikan respon dan opininya di berbagai media sosial. Sosial media merupakan tempat yang dikenal untuk mencurahkan segala hal oleh semua masyarakat. Salah satu sosial media yang dikenal oleh masyarakat adalah twitter yang digunakan masyarakat untuk

membagikan hal yang dirasakan oleh penggunanya. Melalui postingan pada twitter masyarakat dapat membagikan dan mendapatkan informasi mengenai hal apapun. Dengan memanfaatkan data dari media sosial twitter, dapat dilakukan analisis pendapat dan opini masyarakat terhadap vaksin melalui analisis sentimen dengan cara melakukan klasifikasi pendapat dan opini kedalam 2 kelas yaitu negatif dan positif. Analisis sentimen merupakan suatu metode untuk mengklasifikasikan tingkat emosional seseorang baik netral, positif ataupun negatif. Salah satu penerapan analisis sentimen dilakukan pada twitter, dimana sistem akan secara otomatis mengambil data lewat postingan atau tweet dari pengguna dan sistem akan melakukan klasifikasi untuk menilai apakah postingan tersebut mengandung kalimat netral, positif atau negatif. Berdasarkan klasifikasi tersebut, pengguna dapat mengetahui dan menilai tentang suatu topik tertentu serta dapat membuat keputusan (Fitriana et al., 2021).

Kebebasan berpendapat membuat informasi menyebar dengan cepat sehingga menimbulkan berbagai opini baik positif maupun negatif. Supaya vaksinasi dapat berjalan maksimal, pemerintah perlu memperhitungkan berbagai masukan salah satunya dengan melihat respon dan opini masyarakat terhadap wacana vaksinasi tersebut. Perlu dilakukan pengkajian terhadap opini masyarakat menggunakan pemrosesan teks karena bentuk data tanggapan belum terstruktur, masih terdapat beberapa tanda baca dan terdapat bahasa yang tidak baku. Analisis sentimen digunakan untuk menyaring opini masyarakat dan mengklasifikasikannya ke dalam kelas positif dan negatif. Sehingga hasil klasifikasi yang didapatkan bisa membantu pemerintah untuk mengetahui tanggapan ataupun kekhawatiran masyarakat terhadap vaksinasi COVID-19, sehingga pemerintah bisa melakukan evaluasi dan menentukan strategi selanjutnya terkait edukasi maupun sosialisasi tentang vaksinasi COVID-19 kepada masyarakat.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *Support Vector Machine* (SVM), metode SVM dapat digunakan untuk mengklasifikasikan data opini berdasarkan atribut penilaian yang dimiliki, untuk dapat dipisahkan apakah opini termasuk ke dalam kelas bersentimen positif atau negatif. Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan metode *Support Vector Machine* (SVM) yang

diharapkan sesuai dengan permasalahan. Dengan dilakukannya analisis sentimen ini, diharapkan dapat diketahui permasalahan yang terdapat pada isu vaksin covid-19 di Indonesia, sehingga dapat ditentukan isu tersebut positif atau negatif bahwa virus corona masuk ke Indonesia. Dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian dengan memanfaatkan algoritma *support vector machine* dengan data tweet yang penulis ambil dari twitter serta mengklasifikasikan sentimen positif dan negatifnya dengan topik terkait isu vaksinasi covid-19 di Indonesia(Vinet & Zhedanov, 2011). Berdasarkan permasalahan diatas penulis akan membuat Skripsi yang berjudul **“Sentiment Analysis Vaksinasi Covid-19 Pada Twitter Menggunakan Metode Support Vector Machine(SVM)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengembangkan Sistem *Sentiment Analysis* terhadap Vaksinasi Covid-19 Pada Twitter menggunakan metode *Support Vector Machine*?
2. Bagaimana tingkat akurasi Metode *Support Vector Machine* terhadap *Sentiment Analysis* Vaksinasi Covid-19 Pada Twitter?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengembangkan Sistem *Sentiment Analysis* terhadap Vaksinasi Covid-19 Menggunakan Metode *Support Vector Machine*(SVM).
2. Mengetahui hasil akurasi Metode *Support Vector Machine* terhadap *Sentiment Analysis* Vaksinasi Covid-19 Pada Twitter.

1.4 Manfaat

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Dapat mengetahui opini masyarakat terkait isu vaksinasi covid-19 di Indonesia, dan dapat mengembangkan sistem *sentiment analysis* vaksinasi covid-19 dan mendapatkan informasi hasil akurasi dari implementasi metode *support vector machine* .